

ANALISIS KONSEP ILMU ISLAM DAN IMPLIKASINYA DALAM KEPENDIDIKAN DI MI QURANIAH 8 PALEMBANG

Kharisma Lujeng Lestari¹⁾, Sedy Sentosa²⁾

PGMI FITK Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Indonesia^{1,2}
22204082017@student.uin-suka.ac.id¹, sedya.sentosa@uin-suka.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ilmu islam dan implikasinya dalam pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara untuk kemudian disusun, dikategorikan, dan diinterpretasikan secara mendetail dan disajikan melalui narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Quraniah 8 Palembang, konsep keilmuan islam secara signifikan diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan. Setiap mata pelajaran mendekati diri pada nilai-nilai islam. Konsep tauhid dan akhlak diajarkan melalui bacaan, doa, dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru sangat penting dalam mendukung integrasi ini sebagai penyampai informasi. Dengan demikian disimpulkan bahwa konsep ilmu islam secara efektif diintegrasikan dalam pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang. Kurikulum dan metode pembelajaran diarahkan untuk membentuk karakter dan keimanan siswa serta mengintegrasikan nilai-nilai islam. Dengan demikian disarankan agar lembaga pendidikan MI Quraniah 8 Palembang terus mengembangkan pendekatan yang mengintegrasikan konsep ilmu islam dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Selain itu, penting untuk melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung pendidikan berbasis nilai-nilai islam. Dalam hal ini, kerjasama antara lembaga pendidikan, guru dan orang tua akan memperkuat pelaksanaan pendidikan islam yang holistik. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas integrasi konsep ilmu islam dalam pendidikan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan keimanan siswa.

Kata Kunci: Islam, Kependidikan, Konsep

ABSTRACT

This research aims to analyze the concept of Islamic knowledge and its implications in education at MI Quraniah 8 Palembang. The research adopts a qualitative descriptive method with a case study design. Data were collected through interviews, which were then organized, categorized, and interpreted in detail. The findings were presented through a narrative that depicted the research findings. The results of the study indicate that at MI Quraniah 8 Palembang, the concept of Islamic knowledge is significantly integrated into the educational curriculum. Each subject approaches Islamic values closely. The concepts of tauhid (monotheism) and akhlak (morality) are taught through readings, prayers, and internalization in daily life. The role of teachers is crucial in supporting this integration as information providers. Therefore, it can be concluded that the concept of Islamic knowledge is effectively integrated into education at MI Quraniah 8 Palembang. The curriculum and teaching methods are directed towards shaping students' character and faith while integrating Islamic values. It is recommended that MI

Quraniah 8 Palembang continues to develop an approach that integrates the concept of Islamic knowledge into the curriculum and teaching methods. Additionally, it is important to involve active participation from parents in supporting education based on Islamic values. In this regard, cooperation between educational institutions, teachers, and parents will strengthen the implementation of holistic Islamic education. Further research can be conducted to deepen the understanding of the effectiveness of integrating the concept of Islamic knowledge in education and its impact on shaping students' character and faith.

Keywords: *Islam, Education, Concept*

PENDAHULUAN

Pengetahuan dalam lingkup Islam menjadi persyaratan utama untuk mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Dapat dikatakan bahwa penyebab kemunduran peradaban Islam saat ini adalah karena krisis pengetahuan dalam komunitas Muslim, dan ancaman terbesar yang sedang dihadapi oleh umat Islam saat ini adalah kerusakan hati dan kerapuhan iman sebagai akibat dari kesesatan yang berasal dari filsafat dan ilmu pengetahuan. Satu-satunya solusi untuk memperbaiki hati dan menyelamatkan iman adalah melalui cahaya dan cara memperlihatkan cahaya tersebut. Cahaya yang dimaksudkan di sini adalah melalui jalan dakwah yang menghidupkan keimanan dan beribadah dengan mendapatkan ridha Allah SWT (Achmad Baihaqi, & Aisyah Anin Refani Adesra, 2021).

Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Tujuan utama dari pendidikan adalah mempersiapkan individu agar dapat mencapai kesempurnaan hidupnya di masa depan. Pendidikan dalam perspektif Islam bukan hanya sekadar memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi lebih dari itu, yaitu membentuk manusia yang memiliki keselarasan antara ilmu dan akhlak serta mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengabdikan kepada Allah SWT dan masyarakat di masa depan (Sarjuni, 2018).

Dalam usaha untuk mengokohkan dan mengembalikan peradaban Islam, penting untuk membangun fondasi ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan cara dan pandangan hidup suatu budaya. Ilmu pengetahuan bukanlah sesuatu yang bebas-nilai (*value-free*), melainkan merupakan sesuatu yang sarat dengan nilai-nilai (*value-laden*). Oleh karena itu, langkah yang diperlukan adalah mengarahkan kembali pemikiran atau pola pikir manusia agar sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Islam (Sudarto, 2020).

Disamping itu, upaya memperbaiki keadaan umat Islam juga memerlukan perhatian terhadap pengembangan sains dan teknologi. Islam sebagai agama yang mendorong pencarian ilmu pengetahuan dan penemuan tidak boleh tertinggal dalam perkembangan sains modern. Umat Islam perlu berperan aktif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peradaban manusia. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip Islam, umat Islam dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam penelitian dan pengembangan teknologi demi kemaslahatan umat manusia secara luas (Arini et al., 2021).

Konsep ilmu Islam dan implikasinya dalam pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter dan keimanan siswa serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan metode

pembelajaran. MI Quraniah 8 Palembang sebagai lembaga pendidikan islam memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan siswa dalam aspek keagamaan dan akademik. Dalam MI Quraniah 8 Palembang, konsep ilmu islam menjadi panduan utama dalam penyampaian materi pelajaran. Guru-guru di MI Quraniah 8 Palembang berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan, termasuk dalam metode pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar berdasar uraian latar belakang di atas, maka penting dilakukannya penelitian terkait Analisis Konsep Ilmu Islam dan Implikasinya dalam Kependidikan di MI Quraniah 8 Palembang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus yang diarahkan untuk mengkaji kondisi, kegiatan, dan perkembangan dari suatu permasalahan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV MI Quraniah 8 Palembang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui wawancara terhadap informan penelitian. Data yang terkumpul dari wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif, di mana data disusun, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk menggambarkan secara mendetail situasi dan permasalahan yang ada. Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif melalui narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian. Narasi deskriptif ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi, kegiatan, dan perkembangan dari permasalahan yang diteliti di Kelas IV MI Quraniah 8 Palembang.

HASIL PENELITIAN

Konsep keilmuan dalam Islam Diintegrasikan dalam Kurikulum Pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu guru di MI Quraniah 8 Palembang mengenai bagaimana konsep keilmuan dalam islam diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di MI Quraniah, diperoleh hasil sebagai berikut:

"Di MI Quraniah, kami mengintegrasikan konsep keilmuan Islam dalam kurikulum dengan mendekati setiap mata pelajaran kepada nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam pelajaran sains, kami mencoba menunjukkan bagaimana fenomena alam mencerminkan keagungan penciptaan Allah."

Pendapat lain juga disampaikan oleh seorang guru yang menyatakan bahwa:

"Ya, prinsip utama kami adalah menyelaraskan kurikulum umum dengan nilai-nilai Islam. Setiap mata pelajaran dirancang tidak hanya untuk mengembangkan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam."

Selanjutnya, hasil wawancara terkait konsep tauhid dan akhlak diajarkan dan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MI Quraniah 8 Palembang, diperoleh hasil sebagai berikut:

"Konsep tauhid diajarkan melalui bacaan, doa, dan penghayatan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, akhlak diajarkan melalui studi kasus, permainan peran, dan proyek-proyek sosial yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari."

Hasil wawancara terkait peran guru dalam mendukung integrasi konsep keilmuan islam dalam kurikulum di MI Quraniah 8 Palembang, diperoleh hasil sebagai berikut:

"Peran guru sangat krusial. Kami tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai contoh teladan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan"

sehari-hari. Dengan itu, kami berharap siswa dapat melihat praktik Islam sebagai suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka."

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa di MI Quraniah 8 Palembang, konsep keilmuan dalam Islam secara signifikan diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan. Setiap mata pelajaran mendekati diri kepada nilai-nilai Islam, sains misalnya mencerminkan keagungan penciptaan Allah. Selain itu, konsep tauhid dan akhlak diajarkan melalui bacaan, doa, dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru sangat penting dalam mendukung integrasi ini sebagai penyampai informasi dan contoh teladan yang menerapkan nilai-nilai Islam, sehingga siswa dapat melihat praktik Islam sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan.

Implikasi Konsep Ilmu Islam dalam Membentuk Pemahaman Siswa terhadap Nilai-Nilai Pendidikan MI Quraniah 8 Palembang

Konsep ilmu dalam Islam menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim. Hal ini mempengaruhi pemahaman siswa tentang pentingnya belajar dan terus meningkatkan pengetahuan mereka sebagai bagian dari ibadah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah seorang guru, menyatakan bahwa:

"Konsep ilmu dalam Islam tidak hanya terbatas pada pemahaman akademis, tetapi juga mencakup pencarian pengetahuan yang bermanfaat dan bertujuan baik. Dalam konteks ini, ilmu dilihat sebagai sarana untuk mendekati diri pada Allah dan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kehidupan. Hal ini dapat mempengaruhi siswa dengan memberikan dimensi keagamaan pada setiap aspek pendidikan mereka."

Pendapat serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah MI Quraniah 8 Palembang yang menyatakan bahwa:

"Konsep ilmu dalam Islam diintegrasikan dalam setiap pelajaran dengan menekankan bahwa pengetahuan harus dicari dengan niat baik, untuk kebaikan diri sendiri dan masyarakat. Misalnya, dalam pembelajaran sains, kami tidak hanya mengajarkan fakta-fakta, tetapi juga menyoroti keajaiban ciptaan Allah dan tanggung jawab kita sebagai khalifah di bumi."

Wawancara terkait implikasi ajaran Islam dalam pembelajaran yang diterapkan di MI Quraniah 8 Palembang diperoleh hasil sebagai berikut:

"Konsep ilmu dalam Islam memberikan kontribusi besar pada pengembangan karakter siswa. Mereka belajar bahwa pengetahuan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Ini membentuk sikap rendah hati, tanggung jawab, dan rasa keadilan dalam kehidupan sehari-hari."

Pendapat serupa juga disampaikan oleh seorang guru yang menyatakan bahwa:

"Konsep ilmu dalam Islam menanamkan pemahaman bahwa setiap orang memiliki hak untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan. Ini menciptakan dasar untuk nilai-nilai keadilan dan persatuan, serta meningkatkan toleransi karena siswa belajar untuk menghormati perbedaan dalam pencarian pengetahuan dan pemahaman."

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa konsep ilmu dalam Islam memiliki implikasi yang signifikan dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang. Konsep ini menekankan pentingnya mencari ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim, baik dalam aspek akademis maupun pengetahuan yang bermanfaat dan bertujuan baik. Pemahaman ini mempengaruhi siswa untuk melihat belajar sebagai ibadah dan sarana mendekati diri pada Allah. Integrasinya dalam setiap pelajaran, seperti sains, menyoroti keajaiban ciptaan Allah dan tanggung jawab kita sebagai khalifah di bumi. Konsep ilmu dalam Islam juga

berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, dengan menanamkan sikap rendah hati, tanggung jawab, keadilan, dan rasa toleransi terhadap perbedaan dalam pencarian pengetahuan. Secara keseluruhan, konsep ilmu dalam islam memiliki implikasi yang mendalam dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan dan memperkuat hubungan antara pengetahuan akademis dengan ajaran Islam di MI Quraniah 8 Palembang.

PEMBAHASAN

Konsep keilmuan dalam Islam Diintegrasikan dalam Kurikulum Pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di MI Quraniah 8 Palembang, konsep keilmuan dalam islam diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dengan signifikan. Setiap mata pelajaran mencerminkan nilai-nilai islam, seperti sains yang mengungkap keagungan penciptaan Allah. Konsep tauhid dan akhlak diajarkan melalui bacaan, doa, dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khaerul, 2023) yang menyatakan bahwa integrasi konsep keilmuan dalam islam dalam kurikulum pendidikan memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter dan pemahaman agama siswa, telah terbukti bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan rasa kecintaan, kepatuhan, dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama islam.

Integrasi konsep keilmuan dalam islam juga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan sains, seperti matematika, fisika, dan biologi. Dengan memperlihatkan bagaimana sains dan pengetahuan secara keseluruhan dapat dipahami sebagai bagian dari pemahaman yang lebih luas tentang penciptaan Allah, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Huda & Huda, 2024). Selain itu, pengajaran konsep tauhid dan akhlak melalui bacaan, doa, dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari juga memberikan siswa landasan moral dan etika yang kuat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam setiap aspek pendidikan, siswa dapat mengembangkan karakter yang baik, seperti kejujuran, kerja keras, kesabaran, dan kasih sayang (Harahap, 2021).

Integrasi konsep keilmuan islam dalam kurikulum pendidikan juga memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis pada siswa. Siswa diajarkan untuk melihat fenomena alam dan dunia sebagai tanda-tanda kebesaran Allah, sehingga dapat menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh dengan prinsip-prinsip keimanan. Dengan demikian, integrasi konsep keilmuan islam tidak hanya menciptakan pemahaman yang holistik, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir yang esensial dalam kehidupan (Faqihuddin & Afriatien, 2021).

Implikasi Konsep Ilmu Islam dalam Membentuk Pemahaman Siswa terhadap Nilai-Nilai Pendidikan MI Quraniah 8 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa integrasi konsep ilmu islam di MI Quraniah 8 Palembang signifikan dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan. Pencarian ilmu sebagai kewajiban muslim dan pengembangan karakter siswa menjadi fokus utama. Konsep ini memperkuat hubungan antara pengetahuan akademis dengan ajaran Islam, menghasilkan pemahaman holistik dan nilai-nilai yang baik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Erwinsyah & Putro,

2023) yang menyatakan bahwa integrasi konsep ilmu Islam dalam pendidikan memiliki dampak positif pada pembentukan karakter siswa dan pemahaman nilai-nilai pendidikan.

Selain itu, integrasi konsep ilmu Islam juga membantu dalam pengembangan karakter siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diajarkan nilai-nilai seperti rasa tanggung jawab, disiplin, integritas, kesederhanaan, dan kejujuran. Konsep-konsep ini dipadukan dengan pengetahuan akademis, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang holistik, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Siti Rohmah Kurniasih et al., 2023).

Integrasi konsep ilmu islam dalam pendidikan memiliki implikasi yang berarti dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memahami hubungan yang erat antara pengetahuan tersebut dengan ajaran islam. Hal ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang holistik tentang pendidikan, yang mencakup aspek keilmuan, moral, dan spiritual. Selain itu, integrasi konsep ilmu islam juga membantu dalam pengembangan karakter siswa. Siswa diajarkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, integritas, kesederhanaan, dan kejujuran, yang menjadi landasan dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik. Dengan demikian, integrasi konsep ilmu islam dalam pendidikan memberikan dampak yang positif dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan dan membantu mereka menjadi individu yang berkualitas dengan pengetahuan yang luas dan karakter yang baik (Dewi et al., 2022).

Implikasi konsep ilmu islam dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan juga memberikan persiapan yang kuat untuk kehidupan masa depan. Dengan pemahaman yang holistik tentang nilai-nilai pendidikan dan hubungannya dengan ajaran islam, siswa menjadi siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Siswa dilengkapi dengan pengetahuan akademis yang kuat serta nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dan berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, integrasi konsep ilmu islam dalam pendidikan memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk menjalani kehidupan masa depan yang sukses dan memberikan kontribusi yang positif dalam masyarakat (Zalsabella P et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi konsep keilmuan islam dalam kurikulum pendidikan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam memahami agama, mengembangkan karakter, dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Dengan demikian, integrasi konsep ilmu Islam memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan dan pengembangan karakter. Dengan memperkuat hubungan antara pengetahuan akademis dan ajaran Islam, pendidikan di MI Quraniah 8 Palembang memberikan dampak positif yang signifikan dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berakhlak baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baihaqi, & Aisyah Anin Refani Adesra. (2021). Penerapan Ilmu Menurut Ajaran Islam. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 6(2), 213–225. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v6i2.4560>
- Arini, M. A. D., Rahayu, P., & Machfudz, M. (2021). Kontribusi Islam terhadap Perkembangan Sains dan Teknologi Abad 21. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi*,

- Dan Sosial Budaya*, 27(1), 93–99.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33503/paradigma.v27i1.1318>
- Dewi, D. T., Ningsih, S. S., Fathan, K. M. al, & Muqowim. (2022). Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14479–14485. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4722/3995/9012>
- Erwinsyah, M., & Putro, K. Z. (2023). Integrasi Ilmu Keislaman dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 163–171.
- Faqihuddin, A., & Afriatien, A. T. S. (2021). Menakar Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan pada Sekolah Islam Terpadu. *Talkim*, 19(2), 113–124.
- Harahap, H. (2021). Pengintegrasian Nilai-Nilai Agama Islam pada Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Literasiologi*, 7(1), 1–26. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i1.270>
- Huda, K., & Huda, M. N. (2024). Harmonisasi Agama dan Kemajuan : Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer. *Journal Of Islamic Education*, 10(1), 146–162. <https://doi.org/10.18860/146>
- Khaerul. (2023). Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah Melalui Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. *Amsir Community Service Journal*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.62861/acsj.v1i1.212>
- Sarjuni. (2018). Konsep Ilmu dalam Islam dan Implikasinya dalam Praktik Kependidikan. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3208>
- Siti Rohmah Kurniasih, Erni Haryanti, & A. Heris Hermawan. (2023). Integrasi Ilmu dan Iman dalam Kurikulum: Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 78–93. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11607](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11607)
- Sudarto. (2020). Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer Sebagai Kebutuhan dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 93–110. <https://doi.org/10.30659/jspi.v3i1.8462>
- Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>